

ABSTRAK

Nama : Dodi Nurahmat
Program Studi : Magister Teknik Sipil
Judul : Kajian Sistem Kontrak Konvensional Dan Kontrak
Long Segment Pada Pekerjaan Preservasi Jalan Nasional
Pembimbing I : Dr. Dwi Prasetyanto, Ir., M.T.
Pembimbing II : Emma Akmalah, S.T., M.T., Ph.D.

Sasaran strategis pemerintah untuk jalan nasional adalah jalan mantap dan standar sepanjang segmen, tingkat kemantapan jalan nasional pada saat ini sebesar 90 %, tahun 2019 pemerintah menargetkan tingkat kemantapan jalan nasional sebesar 98 % dari total panjang jalan nasional non tol 47.017 km. Kebijakan preservasi jalan secara *long segment* diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penanganan pemeliharaan jalan terutama dari segi anggaran. Preservasi jalan dengan skema *long segment* adalah menggabungkan pekerjaan pemeliharaan rutin, pelebaran, rehabilitasi dan rekonstruksi dalam satu manajer ruas jalan nasional menjadi satu kesatuan kontrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan, kekurangan dan kelebihan pekerjaan preservasi jalan skema *long segment* dengan skema kontrak konvensional/swakelola. Metodologi pengumpulan data dilakukan melalui kuisisioner/wawancara dan studi literatur. Pengolahan data dilakukan dengan cara deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif dan analisis SWOT. Hasil dari penelitian ini secara garis besar adalah perbedaan antara kontrak skema *long segment* dengan kontrak konvensional/swakelola pada pekerjaan preservasi jalan terdapat pada lingkup pekerjaan. Kelebihan dari kontrak *long segment* adalah pengguna jasa dapat mengelola ruas jalan dengan jumlah staf yang sedikit serta adanya pemenuhan tingkat layanan jalan dan jembatan berdasarkan indikator kinerja sedangkan kekurangannya adalah waktu pelaksanaan kontrak kurang dari 1 (satu) tahun sehingga ada kekosongan pengelolaan pemeliharaan rutin jalan pada saat masa transisi serta tidak adanya jaminan pemeliharaan pada lingkup pekerjaan pemeliharaan rutin jalan dan jembatan.

Kata Kunci : indikator kinerja, preservasi jalan, *long segment*

ABSTRACT

Name : Dodi Nurahmat
Study Program : Master Of Civil Engineering
Title : *Study of Conventional Contract Systems and Contracts
Long Segment in National Road Preservation Work*
Counsellor I : Dr. Dwi Prasetyanto, Ir., M.T.
Counsellor II : Emma Akmalah, S.T., M.T., Ph.D.

The government's strategic targets for national roads are steady and standard roads along segments, the current level of national road stability is 90%, in 2019 the government targets the national road stability level of 98% of the total length of non-toll national roads to 47,017 km. Long-term road preservation policies are expected to increase the effectiveness of road maintenance handling, especially in terms of budget. Road preservation with a long segment scheme combines routine maintenance, widening, rehabilitation and reconstruction work in one national road manager into one contract unit. The purpose of this study is to determine the comparison, drawbacks and advantages of long-term scheme road preservation work with conventional / self-managed contract schemes. The data collection methodology is carried out through questionnaires / interviews and literature studies. Data processing was carried out by means of comparative descriptive with qualitative approaches and SWOT analysis. The results of this study in broad outline are the differences between long segment scheme contracts and conventional / self-managed contracts on road preservation work in the scope of work. The advantage of a long segment contract is that service users can manage roads with a small number of staff and the fulfillment of the level of road and bridge services based on performance indicators while the drawback is that the contract implementation time is less than 1 (one) year so there is a vacancy in the management of routine road maintenance when the transition period and the absence of maintenance guarantees in the scope of routine road and bridge maintenance work.

Keywords : *performance indicators, road preservation, long segment*